

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI PASCA OPERASI
FRAKTUR FEMUR 1/3 PROXIMAL SINISTRA
DENGAN PEMASANGAN NAIL**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Menyelesaikan Program
Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Oleh :

**ERMA TRI NURHANDAYANI
J 100 040 012**

**JURUSAN FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Program Diploma III Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk mengalami tugas – tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 1 Juli 2007

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah

	Nama Terang	Tanda Tangan
Penguji I	: Isnaini Herawati, SSTFT, SPd	()
Penguji II	: Agus Widodo, SKM, SSTFT.	()
Penguji III	: Andri Ariyanto, SSTFT	()

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prof. Dr. Teuku Yacob, MD, MS, DSc.

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di depan Tim Pengudi Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fisioterapi Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembimbing

(Wahyuni, , SSTFT, SKM,)

MOTTO

"Dan mintalah bantuan (kepada Allah) melalui kesabaran dan sholat, karena sesungguhnya kesabaran dan sholat (doa) adalah sesuatu yang berat di pikul kecuali orang-orang yang khusuk".

(Q.S. Al- Baqoroh: 45)

"Sabar bukanlah sikap yang sifat, sabar adalah berusaha dengan penuh kesungguhan dan segala daya upaya mengharapkan ridlo Allah semata. Apabila kegagalan yang datang, bukanlah Allah tempat segala kesalahan dilemparkan, tetapi segera koreksi diri, dan mencari jalan lain dengan tetap dijalan ilahi".

(Ali Bin Abi Tholib)

"Hidup kita dibentuk oleh mereka yang menyayangi kita dan oleh mereka yang tidak mau menyayangi kita".

(John Powell, S.)

"Seorang teman sejati adalah teman yang mendengar dan mengerti ketika kita mengutarakan perasaan yang paling dalam. ia akan memberikan dukungan ketika kita sedang berjuang; ia mengoreksi kita; dengan lembut dan kasih sayang, ketika kita berbuat salah, dan ia memaafkan kita, ketika kita gagal.

Seorang teman sejati mendorong kita untuk mengembangkan pribadi, mengacu potensi kita secara maksimum. Dan yang paling menakjupkan, ia merayakan keberhasilan kita seolah-olah itu keberhasilan sendiri".

(Richard Exley)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, keikhlasan, dan pikiran tulisan ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang kepada Umatnya*
- ❖ *Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa serta kasih sayang yang tulus*
- ❖ *Kakakku yang tersayang*
- ❖ *Teman-temanku tercinta yang selalu memberikan dorongan baik material maupun spiritual*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penatalaksanaan Terapi Latihan Pada Kasus Fraktur Femur Sepertiga Proximal Sinistra Post Operasi Orif dengan Pemasangan K-nail di RSOP Surakarta”.

Dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat motivasi, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji, MS, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. Teuku Jacob, MD., MS, DSc. selaku dekan fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Bapak Prof. Dr. Soetjipto, DSR, selaku ketua program studi fakultas ilmu kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Ibu Umi Budi Rahayu, S.ST FT, S.Pd, selaku sekretaris Jurusan Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
5. Ibu Wahyuni, S.ST FT, SKM, selaku dosen pembimbing dalam pembuatan karya tulis ilmiah
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan kuliah selama penulis masih dalam pendidikan

7. Bapak dan ibu pembimbing praktik klinik di rumah sakit
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta terima kasih atas kesabaran, cinta dan kasih sayang serta doa-doanya
9. Kakak-ku tercinta “Mas eko, Tata-KOE, Ayiek,ERNA(PENTUL/CEMPLUK)”
10. Teman-teman Koe yang manis (Lina, Laily, Pipit) makasih atas persahabatan dan kebersamaannya selama ini semoga tetap dalam persahabatan yang abadi.
11. The best friends ku “KOS PINK” (Cacantiq, Mamie, indah/Plengeh, D”retno, Monic)aku akan merindukan kebersamaan kita,keep ”Pink” Comfort.....Mwah.....mwah.....mwah
12. Teman seperjuangan ku “ Elis, Ana, Handa, Laily, Edward, Agung thanks segala keceriaan dan kebersamaan kita telah menangis dan tertawa bersama, semoga persahabatan kita tak akan putus.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat untuk menambah wacana serta sebagai wahana selanjutnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2007

Penulis

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI PASCA OPERASI
FRAKTUR FEMUR 1/3 PROXIMAL SINISTRA
DENGAN PEMASANGAN K-NAIL
(ERMA TRI NURHANDAYANI,2007)**

RINGKASAN

Fraktur atau patah tulang adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang atau tulang rawan, sedangkan fraktur femur 1/3 proximal merupakan fraktur tertutup. Faktor penyebab dari fraktur ini dikarenakan kecelakaan lalu lintas atau trauma langsung yang mengenai tungkai atas, sehingga menyebabkan perubahan posisi fragmen tulang atau patah. Fraktur ini sering terjadi dimasyarakat, dalam hal ini problematik yang mungkin timbul terdiri dari kapasitas fisik dan kemampuan fungsional, adapun permasalahannya adalah : a) kapasitas fisik yaitu : 1) adanya nyeri diam, nyeri tekan pada otot *Quadriceps sinistra*, adanya nyeri gerak pada *hip* dan *knee joint sinistra*, 2) adanya spasme otot *quadriceps sinistra*, 3) adanya oedema pada tungkai kiri, 4) adanya penurunan kekuatan otot *fleksor, ektensor, adan abduktor hip sinistra, fleksor dan ekstensor knee sinistra*, 5) adanya keterbatasan lingkup gerak sendi *hip* dan *knee joint sinistra*, b) kemampuan fungsional, yaitu adanya gangguan transfer ambulasi dan jalan.

Peran fisioterapi untuk mengatasi problematik yang muncul pada kondisi ini berupa kapasitas fisik dan kemampuan fungsional dengan menggunakan modalitas yaitu terapi latihan, dimana penulis menggunakan spesifik instrumen antara lain : 1) nyeri diukur dengan VDS (*Verbal Descriptive Scale*), 2) lingkup gerak sendi diukur dengan goniometer untuk mengetahui keterbatasan gerak, 3) bengkak dengan *antropometri* dengan *midline*, 4) Spasme otot dengan palpasi, 5) kekuatan otot dengan MMT(*Manual Muscle Testing*) 6) kemampuan fungsional dengan *indeks Barthel*. Setelah diberi terapi latihan selama enam kali didapatkan hasil : 1) adanya penurunan nyeri, 2) penurunan spasme otot *quadriceps sinistra*, 3) penurunan oedema pada

tungkai kiri, 4) peningkatan kekuatan otot *fleksor, ekstensor, abduktor, adduktor hip sinistra* dan *knee joint sinistra*, 6) pasien sudah mampu berjalan dengan menggunakan *walker* dengan pola jalan NWB (*Non Weight Bearing*).

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI PASCA OPERASI
FRAKTUR FEMUR 1/3 PROXIMAL SINISTRA
DENGAN PEMASANGAN K-NAIL**

ABSTRAKSI

Karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di RSO Dr. Soeharso dengan maksud memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan terapi latihan pada kondisi fraktur femur sepertiga proximal sinistra post operation ORIF dengan pemasangan K-nail di kalangan fisioterapi, paramedis dan masyarakat umumnya. Selain itu penulis ingin mengetahui permasalahan seperti adanya nyeri, spasme otot, bengkak, keterbatasan gerak, penurunan kekuatan otot dan adanya gangguan kemampuan fungsional seperti berdiri dan jalan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui hasil setelah dilakukan tindakan fisioterapi, 2) untuk mengetahui pengaruh terapi latihan terhadap nyeri, spasme otot, bengkak, peningkatan LGS, dan peningkatan kemampuan fungsional.

Pengukuran yang digunakan pada kasus ini adalah untuk derajat nyeri dengan *verbal descriptive skala* (VDS), kekuatan otot dengan MMT, lingkup gerak sendi dengan alat gonometer, lingkar segment tubuh dengan antropometer, dan kemampuan fungsional dengan indeks barthel.

Modalitas yang digunakan adalah breathing exercise, latihan transfer ambulasi dengan walker.

Dengan program tersebut diharapkan dapat mengurangi permasalahan kapasitas fisik yang ditimbulkan serta meningkatkan kemampuan fungsional.

Hasil penelitian ini adalah 1) Berkurangnya permasalahan kapasitas fisik dan meningkatkan kemampuan fungsional atau aktivitas sehari-hari, 2) Berkurangnya nyeri, 3) Berkurangnya bengkak, 4) Meningkatkan kekuatan otot, 5) LGS bertambah.

Kata kunci : Fraktur femur 1/3 proximal, Terapi Latihan

.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Anatomi dan Fisiologi.....	6
B. Biomekanik	33
C. Patologi	35
D. Obyek yang Dibahas	41
E. Modalitas Fisioterapi.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	48
B. Kasus Terpilih	48
C. Instrumen Penelitian	49
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
E. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	50

F. Cara Analisa Data 53

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Studi Kasus.....40
B. Protokol Studi Kasus.....80
C. Pembahasan.....91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan199
B. Saran.....100

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tulang Paha Femur Tampak Depan.....	9
Gambar 2.2 Tulang Paha Femur Tampak Belakang.....	11
Gambar 2.3 Tulang Tibia Fibula nampak depan dan belakang	14
Gambar 2.4 Sendi Panggul Tampak Depan.....	16
Gambar 2.5 Sendi Panggul Tampak Belakang	16
Gambar 2.6 Otot-Otot Paha dan Pinggul tampak depan.....	22
Gambar 2.7 Otot-Otot Paha dan Pinggul tampak belakang	24
Gambar 2.8 N. Femuralis dan N. Obturatorus	28
Gambar 2.9 Arteri dan Vena	32
Gambar 4.1 Costa Breathing Exercise	63
Gambar 4.2 Abdominal Breathing Exercise	64
Gambar 4.3 Static contraction otot Quadriceps	64
Gambar 4.5 Gerakan pasif flexi extensi hip.....	65
Gambar 4.6 Gerakan pasif Abduksi-Adduksi hip.....	66
Gambar 4.7 Gerakan Pasif flexi extensini	67
Gambar 4.8 Gerakan assisted active hip joint flexi exstensi.....	68
Gambar 4.10 Gerakan assisted active knee joint flexi exstensi.....	69
Gambar 4.12 Free Active Movement pada knee joint	70
Gambar 4.13 Free Active Movement pada hip joint.....	70
Gambar 4.14 Ressisted Active Movement pada knee joint	71
Gambar 4.15 Ressisted Active Movement pada ankle joint	72
Gambar 4.16 Duduk long sitting.....	73
Gambar 4.17 Duduk Ongkang-Ongkang	73
Gambar 4.18 latihan Jalan Dengan Walker	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Otot Tungkai Atas bagian Anterior.....	17
Tabel 2 Otot Tungkai Atas bagian Posterior.....	18
Tabel 3 Otot Tungkai Atas <i>Regio Glutealis</i>	19
Tabel 4 Otot Tungkai Medial Paha	20
Tabel 8 Instrumen Penelitian	49
Tabel 5.1 Penilian Kemampuan Fungsional	61
Tabel IV.2 Evaluasi Perkembangan pada Tungkai Kiri.....	77

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.	LGS Hip Joint Sinistra92
Grafik 2.	LGS Knee Joint Sinistra.....93
Grafik 3	Nyeri dengan Skala VDS94
Grafik 4.	Nilai Kekuatan Otot dengan MMT95
Grafik 5	Antropometri Tungkai Kiri96
Grafik 6	Indeks Barthel97
Grafik 5	Antropometri Tungkai Kiri96
Grafik 6	Indeks Barthel97